



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Perusahaan

PT. MEDIA Televisi Indonesia – Metro TV adalah stasiun televisi berita yang mulai mengudara pada tanggal 25 November 2000 dengan 12 jam tayang setiap harinya. Namun, seiring berkembangnya zaman, tanggal 1 April 2001 Metro TV sudah mulai mengudara selama 24 jam tayang per harinya. Metro TV bertujuan untuk menyebarkan berita dan informasi ke seluruh pelosok Indonesia. Selain bermuatan berita, Metro TV juga menayangkan beragam program informasi mengenai kemajuan teknologi, kesehatan, pengetahuan umum, seni dan budaya, dan lainnya lagi guna mencerdaskan bangsa (Metrotvnews, 2019, p. About).

Metro TV melakukan kerjasama dengan beberapa televisi asing yaitu kerjasama dalam pertukaran berita. Stasiun televisi tersebut adalah CCTV, Channel 7 Australia, *Voice of America* (VOA), *Channel News Asia* (CNA) dan *Al-Jazeera* Qatar. Dengan mengusung *tagline* "*Knowledge to Elevate*", Metro TV terus berupaya meningkatkan wawasan dan pengetahuan para pemirsa dan juga menjadi media yang memiliki kredibilitas, kecepatan dan ketepatan dalam menyampaikan informasi (Metrotvnews, 2019, p. About).

Visi dan Misi Metro TV

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari divisi *Public Relation* Metro TV, berikut adalah visi dan misi Metro TV:

Visi

1. Untuk menjadi stasiun televisi Indonesia yang berbeda dan menjadi nomor satu dalam program beritanya, menyajikan program hiburan dan gaya hidup yang berkualitas.
2. Memberikan konsep unik dalam beriklan untuk mencapai loyalitas dari pemirsa maupun pemasang iklan.

Misi

1. Untuk membangkitkan dan mempromosikan kemajuan Bangsa dan Negara melalui suasana yang demokratis, agar unggul dalam kompetisi global, dengan menjunjung tinggi moral dan etika.
2. Untuk memberikan nilai tambah di industri pertelevisian dengan memberikan pandangan baru, mengembangkan penyajian informasi yang berbeda dan memberikan hiburan yang berkualitas
3. Dapat mencapai kemajuan yang signifikan dengan membangun dan menambah asset perusahaan, untuk meningkatkan kualitas dan kesejahteraan para karyawannya dan menghasilkan keuntungan yang signifikan bagi pemegang saham.

Untuk mempermudah koordinasi informasi antara kantor pusat dengan daerah, menurut *public relation* Metro TV, saat ini Metro TV mempunyai 7 kantor cabang biro yang terletak di beberapa kota besar di Indonesia, antara lain:

- a. Biro Yogyakarta
- b. Biro Bandung
- c. Biro Medan
- d. Biro Palembang
- e. Biro Makassar
- f. Biro Aceh.
- g. Biro Surabaya

Sejarah Singkat

Metro TV adalah televisi berita 24 jam pertama di Indonesia yang mulai mengudara pada tanggal 25 November 2000 Metro TV merupakan salah satu anak perusahaan dari MEDIA GROUP yang dimiliki oleh Surya Paloh. Surya Paloh merintis usahanya dibidang pers sejak mendirikan surat kabar harian PRIORITAS.

Pada tahun 1989, ia mengambil alih Media Indonesia, yang kini tercatat sebagai surat kabar dengan oplah terbesar setelah Kompas di Indonesia. Oleh karena kemajuan teknologi, Surya Paloh memutuskan untuk membangun sebuah televisi berita mengikuti perkembangan teknologi dari media cetak ke media elektronik. Metro TV bertujuan untuk menyebarkan berita dan informasi ke seluruh pelosok Indonesia. Selain bermuatan berita, Metro TV juga menayangkan beragam program informasi mengenai kemajuan teknologi, kesehatan, pengetahuan umum, seni dan budaya, dan lainnya lagi guna mencerdaskan bangsa. Metro TV terdiri dari 70% berita yang ditayangkan dalam 3 bahasa, yaitu Indonesia, Inggris, dan Mandarin, ditambah dengan 30% program non berita yang edukatif.

Metro TV dapat ditangkap secara teresterial di 280 kota yang tersebar di Indonesia, yang dipancarkan dari 52 transmisi. Selain secara teresterial, siaran Metro TV dapat tangkap melalui televisi kabel di seluruh Indonesia, melalui Satelit Palapa 2 ke seluruh negara-negara ASEAN, termasuk di Hongkong, Cina Selatan, India, Taiwan, Macao, Papua New Guinea, dan sebagian Australia serta Jepang.

Metro TV melakukan kerjasama dengan beberapa televisi asing yaitu kerjasama dalam pertukaran berita, kerjasama pengembangan tenaga kerja dan banyak lagi. Stasiun televisi tersebut adalah CCTV, *Channel 7* Australia, dan *Voice of America* (VOA), *Channel News Asia* (CNA) dan Al-Jazeera Qatar. Selain bekerjasama dengan stasiun televisi Internasional, Metro TV juga

memiliki Internasional kontributor yang tersebar di Jepang, China, USA, dan Inggris. Dengan kerjasama internasional ini, Metro TV berusaha untuk memberikan sumber berita mengenai keadaan dalam negeri yang dapat dipercaya dan komprehensif kepada dunia luar dan juga hal ini mendukung Metro TV untuk menjadi media yang secara cepat, tepat dan cerdas dalam mendapatkan beritanya (Metrotvnews, 2019, p. About).

Metro TV juga memiliki 19 buah mobil satelit untuk dapat menayangkan secara *live* kejadian-kejadian yang berlangsung setempat. Peralatan tersebut berupa:

- a. 12 buah mobil SNG (*Satellite News Gathering*)
- b. 7 buah mobil ENG (*Electronic News Gathering*)

Filosofi

Filosofi perusahaan yang dianut Metro TV dijadikan dasar kebijaksanaan dasar dalam kinerja produksinya. Filosofi ini dianut oleh semua karyawan dalam melaksanakan tugas-tugas mereka. Jika dalam segala macam bentuk kegiatannya dalam berbisnis memberikan keuntungan bagi seluruh lapisan masyarakat Indonesia, baik bagi bangsa dan Negara, pemisa, perusahaan, industry, dan bisnis maka Metro TV dianggap berhasil (Metrotvnews, 2019, p. About). Adapun yang menjadi keunggulan Metro TV antara lain:

1. Stasiun televisi pertama di Indonesia yang menyajikan berita-berita cepat, terpercaya, tepat dan independen.
2. Waktu siaran 24 jam non-stop
3. Memiliki kemampuan untuk menayangkan Breaking News updatingnya setiap saat.
4. Sinergi dengan Media Group Indonesia.
5. Memiliki studio di Bursa Efek Jakarta.
6. Reporter TV yang selalu siao di MPR/DPR, Komdak, KPK, serta perwakilan dalam dan luar negeri.

7. Menggunakan sistem digital, Satelit News Gathering dan teknologi virtual yang digunakan dalam set program berita.
8. Jangkauan atau frekuensi lebih luas.
9. Komitmen iklan sebatas 20% dari setiap program agar iklan yang ditayangkan lebih mendapat reaksi positif dari penonton.

Logo

Sebagai stasiun televisi yang telah berusia 18 tahun ini, Metro TV sempat mengganti logonya pada tahun 2010, ketika memasuki tahun ke-10 dalam dunia penyiaran.

Gambar 2.1 Logo Metro TV (25 November 2000 – 20 Mei 2010)



Sumber: Public Relation Metro TV

Gambar 2.2 Logo Metro TV (20 Mei 2010 – sekarang)



Sumber: Public Relation Metro TV

Logo METRO TV dirancang tampil dalam citraan tipografis sekaligus kecitraan gambar. Oleh karena itu komposisi visualnya gabungan antara tekstual diwakili huruf – huruf : M-E-T-R-T-V dengan visual diwakili simbol bidang elips emas kepala burung elang. Elips emas dengan kepala burung elang pada posisi huruf “O” dengan pertimbangan kesamaan stuktur huruf “O” dengan elips emas, dan menjadi pemisah bentuk – bentuk teks M-E-T-R dengan T-V (Metrotvnews, 2019, p. About).

Hal itu mengingat, dirancang agar pelihat akan menangkap dan membaca sekaligus melafalkan METR-TV sebagai METRO TV. Logo MERTO TV dalam kehadirannya secara visual tidak saja dimaksudkan sebagai simbol informasi atau komunikasi METRO TV secara institusi, tetapi berfungsi sebagai sarana pembangunan image yang tepat dan cepat dari masyarakat terhadap institusi METRO TV (Metrotvnews, 2019, p. About).

Melalui tampilan logo, masyarakat luas mendapatkan gerbang masuk, mengenal, memahami, serta meyakini visi, misi serta karakter METRO TV sebagai institusi. Logo METRO TV dalam rancang rupa bentuknya berlandaskan pada hal-hal berikut (Metrotvnews, 2019, p. About):

- a. Sempel (Tidak Rumit)
- b. Memberi kesan global dan modern
- c. Menarik dilihat dan mudah diingat
- d. Dinamis dan Lugas Berwibawa namun Familiar
- e. Memenuhi syarat – syarat teknis dan estesis untuk aplikasi print, elektronik dan filmis.
- f. Memenuhi syarat teknis dan estesis untuk metamorfosis dan animatif.

Selain menampilkan unsur simbol teks atau huruf, Metro TV menampilkan juga simbol gambar yaitu bidang elips dan kepala burung elang.

(1) Bidang Elips Emas

Sebagai latar dasar terpaan kepala burung elang, merupakan proses metamorphosis atas beberapa bentuk, yaitu:

(a) Bola Dunia

Sebagai simbol cakupan yang global dari sifat informasi, komunikasi dan seluruh kiprah operasional institusi Metro TV.

(b) Telur Emas

Sebagai simbol yang bold yang tampil penuh kewajaran. Telur juga merupakan simbol kesempurnaan dan merupakan image suatu bentuk (institusi) yang secara struktur kokoh, akurat dan artistik, sedangkan tampilan emas adalah sebagai simbol puncak prestasi dan puncak kualitas.

(c) Elips

Sebagai simbol citraan lingkaran benda planet, tampil miring kekanan sebagai kesan bergerak, dinamis. Lingkar (*ring*) planet sendiri sebagai simbol dunia cakrawala angkasa, satelit sesuatu yang erat berkaitan dengan citraan dunia elektronik dan penyiaran.

(2) Kepala Burung Elang

Simbol kewibawaan, kemandirian, keluasan penjelajahan dan wawasan. Simbol kejelian, awas, tajam, tangkas namun penuh keanggunan terkait gerak hidupnya.

2.2 Ruang Lingkup Kerja Divisi *Floor director*

Menjadi *floor director* (FD) merupakan tugas teknis dalam setiap acara televisi, karena berhubungan dengan kelancaran proses *taping* maupun *live* dalam suatu program. Dalam produksi program televisi di studio, sutradara disebut sebagai pengarah program atau *program director* (PD). Fungsi dan tugasnya mirip dengan sutradara. Hanya saja ia bekerja di belakang meja kontrol di ruangan yang disebut *control room*. Asisten sutradara disebut

sebagai *floor director* (FD) yang tugasnya membantu PD mengarahkan *talent* dan kru dalam studio rekaman gambar (Wibowo, 2007, p. 38).

Ada beberapa macam *floor director* dalam setiap program atau acara (Kompasiana.com, 2012, p. Noni Nandini), yaitu:

1. FD Leader

FD Leader atau biasa disebut *nge-lead* merupakan FD garis depan. Ialah yang akan memimpin di garis depan dan berhadapan langsung dengan *talent* dan penonton *FD Leader* bertugas melakukan penghitungan mundur (menghitung mundur) ketika acara akan *on air*. *FD Leader* juga harus mengetahui setiap *blocking*, konten, mengarahkan artis atau *talent* agar posisinya sesuai dengan pengaturan kamera dan bahkan mengatur agar artis dapat latihan sebelum *on cam*.

2. FD Audience Warmer (AW)

FD dibagian ini, sesuai dengan namanya, bertugas untuk mengatur penonton. Mulai dari mempersilahkan mereka masuk, mencairkan suasana, mengatur tempat duduk supaya rapih dan tidak berantakan (agar yang tertangkap di kamera bisa bagus), menyebutkan peraturan yang harus dipatuhi selama *taping* ataupun *live*, menjelaskan kepada penonton acara pada saat itu mengenai apa dan ada narasumber siapa aja, apa saja yang perlu dilakukan ketika pembawa acara mengatakan A dan B. Seorang FD AW harus bisa percaya diri dihadapan penonton layaknya seorang teman agar penonton terlihat santai ketika pengambilan gambar. FD AW juga harus bisa mengendalikan penonton agar tetap bersemangat, mulai dari menyapa hingga memberikan gurauan lucu. Biasanya seorang AW merupakan public speaker yang baik.

3. *FD Backstage*

Biasanya *FD backstage* ini didampingi oleh seorang *FD traffic* yang bertugas untuk mengatur keluar dan masuknya artis atau *talent*. *FD backstage* bertugas mempersiapkan artis di belakang panggung. Namun biasanya *FD backstage* dan *FD traffic* bekerja sama mulai dari menyambut artis hingga menghubungkan artis dengan tim produksi. Dapat dikatakan tugas dan peran seorang *FD backstage* dan *FD traffic* kurang lebih sama, sehingga terkadang di beberapa stasiun televisi, dijadikan satu untuk efisiensi pekerjaan. *FD backstage* memastikan bahwa *talent* sudah terpasang *clip on* dan *clip on* yang terpasang tidak bermasalah, memastikan bahwa pakaian serta penampilannya sudah rapih sehingga ketika akan naik ke atas panggung nantinya tidak terlihat berantakan. *FD backstage* juga memastikan bahwa semua *talent* sudah siap di tempat sebelum segmen tempat dimana mereka masuk akan dimulai.

Sesuai namanya, *floor director* (FD), bertanggung jawab terhadap semua aktivitas di lapangan atau studio (*floor*), yaitu sebagai perantara antara teknis di *floor* dan memberikan pengarahan kepada narasumber dan juga host atau presenter terkait blocking (penempatan berdiri ataupun posisi duduk sesuai dengan kebutuhan gambar). FD membantu PD untuk menghasilkan suatu bentuk pertunjukan yang siap ditayangkan. Sehingga FD harus betul-betul mengetahui setiap detil yang terjadi di studio, peralatan, hingga kesiapan artis dalam setiap epsiodenya. FD merupakan seseorang yang bertanggung jawab di dalam studio ketika *taping* ataupun *live* sedang berlangsung. Dengan kata lain, seorang FD harus sigap dan tanggap dalam kelangsungan tayangan acara televisi.

Adapun beberapa ruang lingkup kerja divisi-divisi yang erat kaitannya dengan divisi *floor director* di Metro TV, sebagai berikut:

Diagram 2.1 Struktur Program Director

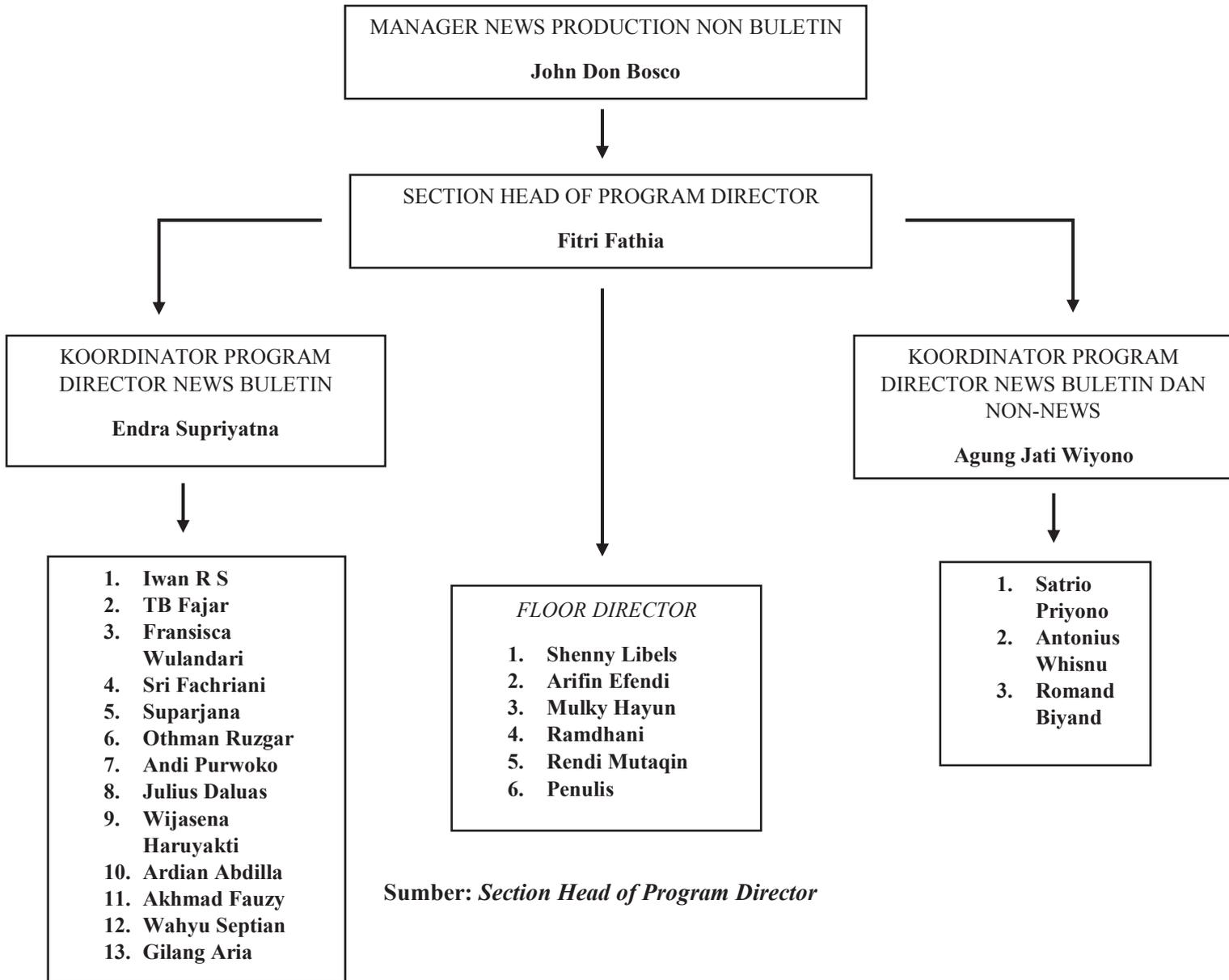


Diagram 2.1 merupakan diagram struktur *program director* Metro TV. Dari diagram tersebut dapat dilihat bahwa *floor director* selalu berkoordinasi dengan *section head of program director*, yaitu Fitri Fathia. Tugas seorang *section head of program director* sendiri ialah membuat jadwal *floor director* dan juga *program director*, memberikan informasi terbaru dari setiap program kepada *floor director* dan juga *program director*, selain itu

juga ia selalu mengikuti rapat-rapat yang ada, mengawasi dan memberikan evaluasi terhadap kinerja *floor director* dan juga *program director* dan bertanggung jawab atas mereka.

Kemudian tugas seorang koordinator *program director news bulletin* dan *non news* ialah mengontrol setiap kegiatan operasional harian dan mingguan tim *program director*, memantau dan mengevaluasi kinerja tim *program director*, melaksanakan dan memberi masukan terhadap rencana kerja yang telah disusun oleh *section head or program director* dan juga melaksanakannya, selain itu mereka juga membuat jadwal perawatan dan perbaikan, serta menjalankan fungsi *program director* untuk program khusus yang kompleks.

Susunan struktur *program director* paling tertinggi ialah *manager news production non bulletin*, yang diduduki oleh John Don Bosco. Disini Don Bosco memiliki peranan yang sangat penting yaitu menjadi tangan kanan pemimpin redaksi dan bertanggung jawab atas seluruh kegiatan produksi. Selain itu, ia juga bertugas untuk menyusun rencana anggaran tahunan bagian produksi, sebagai masukan kepada pemimpin redaksi, menentukan kebijakan siaran program sehari-hari dan juga menjalankan tugas-tugas khusus yang diperintahkan oleh pemimpin redaksi.

Di dalam struktur tersebut, penulis berada pada bagian *floor director*. Disini, tugas dan tanggung jawab *floor director* ialah memastikan bahwa *floor* (studio) dalam keadaan aman terkendali ketika hendak memulai *live* atau *taping*. *Floor director* memastikan kepada *program director* yang berada di MCR (*Master Control Room*), dimana *program director* tidak dapat melihat secara langsung apa yang sedang terjadi di dalam studio pada saat itu.

Selain *program director*, menjadi *floor director* juga harus dapat bekerjasama dengan produser, *program assistant*, *audioman*, *camera*

person, lighting, make up, security, office boy, dan lain sebagainya yang saat itu menjalankan tugas dalam sebuah *taping* ataupun *live* suatu program.